ABSTRACT

Dani Ramanda (2321018) "The Use of AI Toward Students' Writing on the Sixth Semester Students of English Study Program State Islamic University of Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi 2025"

The development of Artificial Intelligence (AI) has brought significant changes to the field of education, particularly in student writing practices. Tools such as ChatGPT, Grammarly, and QuillBot are increasingly being used by students to support academic writing, raising concerns about independent thinking and academic integrity. This study aims to analyze how sixth-semester students use AI at various stages of the writing process and evaluate the benefits and limitations of AI in enhancing academic writing skills.

This study employs a mixed-methods approach with a parallel convergent design, enabling the simultaneous yet independent collection of quantitative and qualitative data. Quantitative data were collected through a questionnaire administered to 88 sixth-semester students in the English Language Education Program at UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi who have experience using AI in their writing. The questionnaire was validated through content validation and reliability testing using Pearson correlation analysis. Qualitative data was collected through in-depth interviews with 10 students selected purposively based on their active involvement with AI tools. Quantitative data was analyzed using descriptive statistics, while qualitative data was processed using thematic analysis to identify patterns and insights.

The results show that students use AI extensively in the pre-writing, drafting, and revision stages. AI is considered useful for improving grammar, sentence structure, and expanding vocabulary. However, the study also found that some students directly copy AI-generated content without paraphrasing, indicating potential ethical risks. This highlights the gap between the benefits students perceive from AI and academic expectations for independent thinking and integrity. Therefore, the use of AI in academic writing must be accompanied by strong digital literacy, ethical awareness, and academic guidance to ensure that AI functions as a supportive tool rather than a substitute for students' thinking.

Keywords: *Artificial Intelligence, Academic Writing, AI in Education, Academic Ethics*

ABSTRAK

Dani Ramanda (2321018) "The Use of AI Toward Students' Writing on the Sixth Semester Students of English Study Program State Islamic University of Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi 2025"

Perkembangan Kecerdasan Buatan (AI) telah membawa perubahan signifikan di bidang pendidikan, terutama dalam praktik penulisan mahasiswa. Alat-alat seperti ChatGPT, Grammarly, dan QuillBot semakin banyak digunakan oleh mahasiswa untuk mendukung penulisan akademik, menimbulkan kekhawatiran terkait pemikiran mandiri dan integritas akademik. Studi ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana mahasiswa semester keenam menggunakan AI pada berbagai tahap proses penulisan dan mengevaluasi manfaat serta keterbatasan AI dalam meningkatkan keterampilan penulisan akademik.

Studi ini menggunakan pendekatan campuran (mixed-methods) dengan desain konvergen paralel, memungkinkan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan namun independen. Data kuantitatif dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada 88 mahasiswa semester keenam Program Pendidikan Bahasa Inggris di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang memiliki pengalaman menggunakan AI dalam penulisan mereka. Kuesioner tersebut divalidasi melalui validasi konten dan uji reliabilitas menggunakan analisis korelasi Pearson. Data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan 10 mahasiswa yang dipilih secara purposif berdasarkan keterlibatan aktif mereka dengan alat AI. Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif, sementara data kualitatif diproses menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan wawasan.

Hasil menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan AI secara luas pada tahap pra-penulisan, penulisan draf, dan revisi. AI dianggap berguna untuk meningkatkan tata bahasa, struktur kalimat, dan memperluas kosakata. Namun, studi ini juga menemukan bahwa beberapa mahasiswa secara langsung menyalin konten yang dihasilkan AI tanpa melakukan paraphrasing , menunjukkan risiko etis potensial. Hal ini menyoroti kesenjangan antara manfaat yang dirasakan mahasiswa dari AI dan harapan akademik terkait pemikiran mandiri dan integritas. Oleh karena itu, penggunaan AI dalam penulisan akademik harus disertai dengan literasi digital yang kuat, kesadaran etis, dan bimbingan akademik untuk memastikan bahwa AI berfungsi sebagai alat pendukung rather than pengganti pemikiran mahasiswa.

Kata Kunci: *Kecerdasan Buatan, Penulisan Akademik, AI dalam Pendidikan, Etika Akademik*